

## Pendampingan Nilai-Nilai Religius dan Moral Anak di Desa Sekualan Melalui Festival Sholehah dengan Pendekatan PAR

Fara Alvisya Rizky Wifa, Mulia Rahmi, Marzuki, Sela Hartanti

IAIN Langsa, Kota Langsa, Indonesia

AIN Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung, Indonesia

### ABSTRAK

Program pendampingan nilai-nilai religius dan moral anak di Desa Sekualan melalui pendekatan *Participative Action Research* (PAR) bertujuan untuk membentuk karakter anak sholeh dengan menanamkan nilai-nilai religious, menumbuhkan kembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak. Adapun metode yang digunakan adalah pembekalan, pelatihan dan praktek. Hasil dari program festival anak sholeh ini adalah anak-anak Desa Sekualan lebih bersemangat dalam mempelajari Agama Islam, kemudian anak-anak Desa Sekualan juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh.

### ABSTRACT

The program of mentoring religious and moral values of children in Sekulan Village through the Participative Action Research (PAR) approach aims to shape the character of pious children by instilling religious values, developing interests and talents in the field of religion, increasing children's enthusiasm in learning religion and fostering self-confidence in children. The methods used are provision, training and practice. The results of this pious children's festival program are that the children of Sekulan Village are more enthusiastic in studying Islam, then the children of Sekulan Village are also more courageous in showing their talents and their self-confidence increases after participating in the pious children's festival program.

### Article History

Received 6 September 2024

Accepted 03 Oktober 2024

### Kata Kunci

Anak sholeh, festival, moral, nilai religius

## Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata Melayu Serumpun (KKNMS) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Adanya kehadiran mahasiswa KKNMS ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya tak lepas dari partisipasi masyarakat setempat juga. Dengan begitu, diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

Desa Sekualan merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LP2M) untuk melaksanakan program KKNMS Angkatan V PTKIN se-Sumatera. Terdapat beberapa program kegiatan yang akan dijalankan selama KKN yaitu, bidang Keagamaan, Seni & olahraga, Tematik & non tematik. Program bidang keagamaan terdiri dari pelaksanaan festival anak sholeh, mengajar anak-anak mengaji rutin setiap sore, dan *tahsin* Al-Qur'an. Program bidang seni & olahraga terdiri dari penyelenggaraan senam sehat dan mengajar adik-adik menari. Program bidang tematik & non tematik terdiri dari mendampingi kegiatan posyandu, pelatihan membuat *brownies*, membuat plang desa, membuat gapura desa dan lainnya (Aswar & Rosmita, 2020).

Kelompok 10 KKN Desa Sekualan memiliki salah satu program unggulan yaitu "Festival Anak Sholeh". Pendidikan agama merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter anak. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dalam mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai ini semakin kompleks. Pengaruh globalisasi, teknologi informasi, dan pergeseran budaya menyebabkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkuat pendidikan moral dan religius sejak usia dini. Dalam masyarakat yang beragama, nilai-nilai religius menjadi landasan moral dan etika yang mengarahkan perilaku individu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai religius dan moral pada anak-anak adalah melalui kegiatan yang berbasis budaya dan agama, seperti Festival Anak Sholeh.

Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program unggulan karena kami melihat terdapat permasalahan di lingkungan sekitar Desa Sekualan seperti minimnya rasa percaya diri anak-anak serta kurangnya tenaga pendidik. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang utama bagi seseorang untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas dalam mencapai prestasi. Namun, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan tumbuh dari proses interaksi dan lingkungan sosial individu yang sehat (Ariesman, 2022). Hal inilah yang menjadi alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Desa Sekualan (Ni'mah et al., 2023). Adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. Jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama (Anggereni et al., 2023). Dengan mengusung tema "Membangun Generasi Muda Yang Cinta Al-Qur'an dan Berakhlak Mulia", maka Festival ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi keagamaan bagi anak-anak, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Melalui berbagai lomba seperti hafalan surat pendek, *adzan*, dan ranking 1 tentang agama, mewarnai, dan *fashion show* busana muslim, diharapkan anak-anak diperkenalkan pada nilai-nilai *religious* dengan cara yang menarik dan memotivasi sehingga dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak (Purba & Maturidi, 2019). Festival ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang efektif dalam menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai religius dan moral, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

Festival anak sholeh ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini, pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama teman, lingkungan ataupun kebangsaan (Omeri, 2015). Selain sebagai penanaman dan pembentukan karakter, festival anak sholeh ini juga sebagai upaya penanaman nilai-nilai *religious* dalam diri anak. Secara bahasa religiusitas berasal dari kata "*religion*" yang berarti ketakwaan, pengabdian yang besar terhadap agama. Agama berasal dari istilah *religi*, yang merujuk pada hakikat agama atau agama yang khas pada diri seseorang. Religiusitas berasal dari kata Latin "*religare*". Ini berarti ikatan erat" atau "ikatan bersama"(Chaq et al., 2018).

Di sisi lain, kemajuan teknologi semakin cepat menyebabkan berbagai efek positif, tetapi juga menyebabkan dampak buruk bagi kemajuan peradaban. Kemerosotan moral itu tak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi begitu juga penurunan moral terjadi pada anak-anak hingga masa remaja. Tentunya, hal ini juga menjadi keresahan para orang tua. Untuk itu adanya kegiatan Festival Anak Sholeh diharapkan akan mampu menjadi wadah dalam penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak.

## Metode

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 24-25 Agustus 2024, Sebanyak 14 mahasiswa KKNMS dari kelompok 10 terlibat dalam program ini. Metode yang diterapkan dalam festival anak sholeh di mulai dengan pelatihan, pembekalan dan praktek. Metode pembekalan dimaksud untuk memberikan pembekalan berupa materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dalam program festival anak sholeh (Anandita et al., 2023). Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan mengajar di *meunasah* Desa Sekualan yang dilakukan setiap harinya. Metode praktek dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, yang sebelumnya anak-anak telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lomba yang ada (Maryani & Noveryal, 2019).

## Hasil dan Pembahasan

Anak-anak peserta festival anak sholeh di Desa Sekualan sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti perlombaan. Mereka sangat bersemangat untuk menghafal dan berlatih dengan orang tua ataupun berlatih sendiri. Dari hal ini dapat dibuktikan bahwa kegiatan

festival anak sholeh ini dapat meningkatkan generasi yang cinta Allah, cinta Al-Qur'an, cinta Rasul dan semangat juang sumber daya manusia. Peserta festival anak sholeh di desa Sekualan ternyata sudah banyak yang memiliki hafalan surah pendek, pandai melakukan *adzan* dengan suara yang indah, serta bisa bergaya dengan busana muslim maupun muslimah. Anak-anak juga memiliki keberanian untuk tampil dimuka umum untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak.

Adapun tujuan diadakannya kegiatan festival anak sholeh ini adalah:

- a. Untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman pada anak-anak.
- b. Untuk memberikan wadah bagi anak-anak dalam mengembangkan potensi dan kelebihan yang dimiliki.
- c. Membangun generasi muda yang religius dan berakhlak mulia.

Festival anak sholeh ini diikuti oleh anak-anak Desa Sekualan. Sebanyak 25 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

**Tabel 1.** Rencana Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Sholeh

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Festival Anak Sholeh</b>
Tujuan	Meningkatkan motivasi belajar, semangat berkompetensi pada anak-anak dan mengembangkan minat, bakat dalam bidang agama.
Manfaat	Meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dan memperkuat keakraban membangun hubungan positif antar anak-anak.
Waktu Pelaksanaan	24 Agustus 2024
Tempat	Menasah Desa Sekualan
Sasaran	Anak-anak Desa Sekualan
Jumlah Peserta	25 Peserta
Langkah-langkah Kegiatan	Kegiatan Festival Anak Sholeh diawali dengan tahap pelatihan, dimana kegiatan pelatihan diberi materi-materi untuk persiapan festival anak sholeh, kemudian dilanjutkan dengan tahap pembekalan, pada tahap ini anak-anak diberi informasi mengenai tata acara pelaksanaan festival anak sholeh, terakhir tahap praktik, tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan, dimana anak-anak dapat mengikuti perlombaan yang ada, meliputi Lomba Azhan, Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SD kelas 1-3,

---

Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SD Kelas 4-6, Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SMP, Lomba Rangking 1, Lomba Busana Muslim, Lomba Mewarnai.

---

Lomba festival anak soleh ini terbagi menjadi 4 kategori yaitu: Lomba Adzan, Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SD kelas 1-3, Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SD Kelas 4-6, Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SMP, Lomba Rangking 1, Lomba Busana Muslim, Lomba Mewarnai. Adapun penjelasan dari 7 kategori kegiatan dalam Festival Anak Sholeh adalah sebagai berikut:

#### a. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan diawali pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Desa Sekualan adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik yang benar dalam melakukan adzan, lalu untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat perlombaan kami memilih pemenang 3 orang yang benar-benar kami anggap mendekati dalam menguasai teknik-teknik lomba adzan. Lomba *adzan* sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan penghayatan. Program ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua dan masyarakat serta anak-anak Desa Sekualan tentang pentingnya memperoleh ilmu agama melalui pendidikan. Dalam upaya untuk meningkatkan pembentukan kepribadian yang baik dan spiritual bagi anak-anak. Pembelajaran sederhana yang bisa dilakukan baik melalui jalur pendidikan formal maupun informal mengembangkan program pelatihan baik secara formal maupun informal (Pasaribu & Harahap, 2022).

Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak merasa lebih percaya diri. Mereka memberanikan diri untuk melafalkan *adzan* sesuai dengan petunjuk yang diberikan panitia lomba.



**Gambar 1.** Pemenang Lomba Adzan

## b. Lomba Hafalan Surah Pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek ada beberapa kriteria penilaian yakni *Makhroj* huruf, tajwid, adab dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Perlombaan ini diikuti kurang lebih 18 peserta dengan 3 kategori yaitu group 1 dari kelas 1-3 SD, group 2 dari kelas 4-6 SD, sedangkan Group 3 Dari kelas 1-3 SMP. Pada perlombaan ini yang diikuti 18 peserta tersebut kami memilih 9 pemenang yang dianggap memiliki kemampuan menghafal surah pendek dengan baik dan benar.

Dengan adanya perlombaan ini, diharapkan agar anak-anak mengetahui tentang pentingnya belajar makhraj huruf dan menghafal cepat dengan cara sering mendengarkan, melafalkan, dan mengulang hafalan untuk meningkatkan hafalan surah pendek sejak dini.



**Gambar 2.** Pemenang Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SD Kelas 1-3



**Gambar 3.** Pemenang Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SD Kelas 4-6



**Gambar 4.** Pemenang Lomba Hafalan Surah Pendek Tingkat SMP

### c. Lomba Ranking 1

Lomba ranking 1 diikuti oleh semua peserta yang berjumlah 25 peserta. Sistem dalam perlombaan ini, peserta duduk diatur oleh panitia lalu masing-masing peserta akan diberi satu kertas yang bertuliskan "benar" dan "salah". kemudian MC membacakan pertanyaan, jika peserta menjawab salah langsung dieliminasi, jika peserta menjawab benar maka lanjut ke pertanyaan berikut, namun jika semua peserta menjawab salah maka, tidak ada yg dieliminasi dan diberi pertanyaan baru. Peserta terakhir yang menjawab pertanyaan dengan benar dan bertahan hingga akhir dinyatakan sebagai pemenang dan mendapatkan gelar "Ranking 1". Lomba bertujuan untuk memotivasi anak-anak untuk berprestasi, mengembangkan bakat mereka dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai bidang (Bahri et al., 2023).



**Gambar 5.** Pemenang Lomba Ranking 1

#### d. Lomba Busana Muslim

Lomba Busana Muslim terdapat beberapa kategori penilaian, diantaranya adalah tampilan busana, penguasaan panggung, dan ekspresi wajah. Perlombaan ini diikuti oleh 7 peserta. Tujuan dari lomba ini adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak agar tetap berpakaian muslim baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.



**Gambar 6.** Pemenang Lomba Busana Muslim

#### e. Lomba Mewarnai

Pada perlombaan ini bertujuan agar anak-anak dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya. Kegiatan ini diikuti oleh 8 peserta, untuk kriteria penilaiannya ialah keserasian warna, kerapian warna dan kebersihan gambar yang diwarnai. Pada saat perlombaan berlangsung dari 8 peserta tersebut terdapat 3 peserta yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih baik dari 8 peserta tersebut.



**Gambar 7.** Pemenang Lomba Mewarnai

Setiap lomba disiapkan dua orang juri, semua juri adalah mahasiswa KKNMS. Ketujuh lomba dilakukan secara bersama, setiap anak bebas memilih kategori lomba yang akan diikuti. Selesai perlombaan 25 Agustus dilanjut kegiatan pengumuman juara dan pembagian

hadiah. Anak-anak yang mudah diatur dan begitu antusias mengikuti lomba menjadi salah satu faktor kesuksesan acara ini.

## Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahawasanya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa Sekualan oleh mahasiswa KKN Melayu Serumpun Angkatan V PTKIN Se-Sumatera dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak-anak usia sekolah dasar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan festival anak sholeh ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Desa Sekualan, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji serta beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan *adzan* yang semula tidak berani melakukannya.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu minim ragam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak, dan ketersediaan waktu sangat terbatas sehingga kegiatan kurang optimal. Selain itu, kondisi cuaca yang kurang mendukung sehingga perlombaan dilaksanakan dengan terburu-buru. Harapannya untuk kedepannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan.

## Daftar Pustaka

- Anandita, S. R., Saidah, A., Alyamani, M. 'Allam, Wijianti, E. C. I., Nashoih, A. K., & Shobirin, M. S. (2023). Festival Anak Sholeh Indonesia untuk Menciptakan Generasi Muda yang Religius dan Berakhlakul Karimah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46–49.
- Anggereni, S., Sultan, Z., Muazirah, A. T., Ramlahsari, Lamma, M. A., Wahyu, M. N. H., Azzahrah, N. F., R, A. Z. M., Salsabilah, N. I., Risdayanti, & Nuraini. (2023). PENYELENGGARAAN FESTIVAL ANAK SHOLEH DI LINGKUNGAN DAMME , KELURAHAN PATTE ' NE , KECAMATAN POLOMBANGKENG SELATAN , KABUPATEN TAKALAR. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59–65.
- Ariesman. (2022). PEMBINAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BULUTANA KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 93–101.  
<https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i1.54>.PENDAHULUAN
- Aswar, & Rosmita. (2020). Festival Anak Saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–66.  
<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>

- Bahri, A. A., Azzahra, P., Fitriya, Ain, M., Khairunida, K., Hasanah, H., Wati, W., Jahrudinnur, Mayada, I., & Maulana, R. (2023). Menggali Potensi Dan Meningkatkan Semangat Religiusitas Anak-Anak Desa Cempaka Mulia Timur Melalui Festival Anak Sholeh. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1058–1065. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1581>
- Chaq, M. C., Suharnan, & Rini, A. P. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja. *Jurnal Untag Surabaya*, 27(2), 20–30.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>
- Ni'mah, M., Maula, L. H., Azhar, F., Jati, A. A. K., Andriana, D., Pratiwi, R. M., Hasan, M. A., Salwah, Novitasari, I., Rahmahwati, J., Veronica, P., Al Ayubi, Z. A., & Apriani, A.-N. (2023). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. *Jurnal Bangun Desa*, 2(1), 13–19.
- Omeri, N. (2015). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3), 464–468.
- Pasaribu, H. A., & Harahap, O. F. M. (2022). *PENYULUHAN GAYA BERPAKAIAN ISLAMI KEPADA ANAK MELALUI KEGIATAN FASHION SHOW ANTAR PAUD SE-KECAMATAN MARANCAR*. 4(3), 182–185.
- Purba, A., & Maturidi. (2019). Mendidik Anak dalam Mencintai Al- Qur' an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(02), 347.